

# KOMPETENSI PEDAGOGIK MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI FTK UIN AR-RANIRY

**Eriawati**

*Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia*

*eiawati.az@gmail.com*

## **ABSTRACT**

Proses belajar-mengajar yang berkualitas hanya dapat terjadi apabila seorang guru memiliki kompetensi mengajar yang bagus ketika merencanakan dan mengelola kegiatan belajar mengajar serta menilai hasil belajar siswanya. Guru sebagai tenaga profesional bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalnya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kompetensi pedagogik (Merencanakan, Melaksanakan dan Mengevaluasi Pembelajaran) dan kesulitan yang dihadapi mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode survey. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dalam dua cara, yaitu observasi dan Angket. Data yang diperoleh dari angket dan hasil observasi selanjutnya dianalisis dengan cara kuantitatif dan kualitatif. Kompetensi pedagogik mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh tergolong baik sekali, Baik, Cukup. Kesulitan yang dihadapi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh menguasai materi pelajaran, menentukan metode dan alat/media pembelajaran yang sesuai terhadap materi yang akan diajarkan, serta melengkapi instrumen atau alat evaluasi pembelajaran.

## **KEYWORDS**

Kompetensi Pedagogik; Mahasiswa Pendidikan Biologi

## **PENDAHULUAN**

Proses belajar-mengajar yang berkualitas hanya dapat terjadi apabila seorang guru memiliki kompetensi mengajar yang bagus ketika merencanakan dan mengelola

kegiatan belajar mengajar serta menilai hasil belajar siswanya. Guru sebagai tenaga profesional bertugas merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, melakukan penelitian, membantu pengembangan dan pengelolaan program sekolah serta mengembangkan profesionalnya. Oleh karena itu, fungsi guru adalah sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, pengembang program, pengelola program, dan tenaga profesional. Tugas dan fungsi guru tersebut menggambarkan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Direktorat Pembinaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan dan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Depdiknas telah merumuskan dan mengembangkan Standar Kompetensi Guru Pemula (SKGP) SMP dan SMA, yang mencakup empat standar kompetensi, yaitu: (1) penguasaan bidang studi, (2) pemahaman tentang peserta didik, (3) penguasaan pembelajaran yang mendidik, dan (4) pengembangan kepribadian dan keprofesionalan. Keempat standar kompetensi guru tersebut dikemas dengan menempatkan manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa yang beriman dan bertakwa, dan sebagai warga Negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab.

Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada Bab IV pasal 10 dan dalam Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada Bab VI pasal 3 telah menegaskan tentang kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan. Kompetensi tersebut meliputi: (1) pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi profesional, dan (4) kompetensi sosial. Potensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik, dimana kemampuan yang termasuk ke dalam kompetensi pedagogik tersebut sekurang-kurangnya meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan ideologis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi hasil belajar serta pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Dari penjelasan tersebut maka jelas bahwa dengan penguasaan kompetensi pedagogik seorang guru dapat menjalankan tugas profesinya dengan baik dalam merencanakan, melaksanakan dan melakukan evaluasi hasil belajar. Dalam merencanakan pembelajaran seorang guru harus mampu merencanakan sistem pembelajaran dengan baik seperti merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran, menyiapkan materi yang relevan, merancang metode, menyiapkan media dan sumber belajar yang tepat serta merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif, dimana kesemuanya itu tertuang di dalam RPP yang dibuat oleh seorang guru yang merupakan awal perencanaan sebelum proses belajar mengajar berlangsung.

Tugas guru dalam pelaksanaan pembelajaran adalah menciptakan proses belajar dan mengajar yang kreatif, efektif dan menyenangkan, hal ini dilakukan dengan melakukan perencanaan yang bagus seperti mempersiapkan bahan ajar, media pembelajaran yang sesuai serta peralatan lainnya yang diperlukan dalam pembelajaran serta kesiapan non fisik yang berupa kesiapan psikologi dan

intelektual guru dalam menyajikan dan melaksanakan evaluasi pembelajaran materi yang di ajarkan. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara berkualitas apabila seorang guru memiliki kemampuan bertanya, member penguatan, menggunakan variasi, menjelaskan, membuka dan menutup pelajaran, membimbing diskusi dan mengelola kelas. Sedangkan dalam tugas evaluasi seorang guru harus mampu memilih jenis evaluasi, melaksanakan evaluasi sepanjang proses, karena pada dasarnya evaluasi itu tidak hanya sekedar untuk menentukan angka keberhasilan dari proses pembelajaran, akan tetapi yang paling penting adalah sebagai dasar umpan balik (*feed back*) dari proses belajar mengajar yang dilaksanakan.

Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan peningkatan mutu pendidikan, termasuk guru biologi. Guru Biologi dituntut mampu menyelenggarakan proses pembelajaran dgn sebaik-baiknya, dalam kerangka pembangunan pendidikan. Dalam melaksanakan fungsinya dengan baik, guru biologi wajib memiliki syarat tertentu, salah satu di antaranya adalah kompetensi. Lembaga Pendidikan mempunyai tanggung jawab besar dalam menyiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan. Sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas tersebut dihasilkan melalui penyelenggaraan pendidikan yang bermutu oleh pendidik profesional. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional. Oleh karena itu, guru sebagai pendidik profesional mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat strategis.

Program Studi Pendidikan Biologi, didirikan tanggal 20 Agustus 1998, memiliki visi untuk menjadi salah satu program studi unggul dalam pengembangan pendidikan Biologi berbasis riset di Aceh yang lulusannya memiliki integritas akademik dan berakhlakul karimah yang akan dicapai dalam kurun waktu 15 tahun mendatang (mulai 2006). Tujuan penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Biologi FTK UIN Ar-Raniry adalah menghasilkan tenaga kependidikan (guru) bidang ilmu biologi yang professional dan bertanggung jawab pada jenjang pendidikan dasar lanjutan SLTP dan SLTA, khususnya di Provinsi Aceh dan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia pada umumnya. Selain itu juga menghasilkan lulusan yang siap untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Program Studi Pendidikan Biologi FTK UIN Ar-Raniry memiliki arah orientasi akademik untuk pengembangan pendidikan biologi, yang lebih ditekankan pada kemampuan bidang ilmu pendidikan biologi dan biologi murni secara lebih mendalam, dengan kompetensilulusan yang diharapkan memiliki ketrampilan dalam; 1) Mengajar materi biologi pada sekolah/madrasah tingkat dasar sampai dengan menengah; 2) Mengevaluasi kegiatan dan menganalisis hasil pembelajaran; 3). Menggunakan aplikasi teknologi untuk proses pembelajaran dan penelitian Biologi; dan 4). Melaksanakan penelitian di bidang Pendidikan Biologi.

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi khas, yang akan membedakan guru dengan profesi lainnya dan akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil

pembelajaran peserta didiknya. Kompetensi pedagogik tidak diperoleh secara tiba-tiba tetapi melalui upaya belajar secara terus menerus dan sistematis, baik melalui pendidikan non formal maupun formal seperti LPTK. Bagi sebuah LPTK termasuk Program Studi Pendidikan Biologi FTK UIN Ar-Raniry, kompetensi guru lulusan Pendidikan Biologi FTK UIN Ar-Raniry menjadi input dan informasi yang sangat penting bagi proses pembelajaran di Program Studi Pendidikan Biologi FTK UIN Ar-Raniry sebagai langkah strategis untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru biologi lulusan Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam katagori dan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode survey. Mengingat mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah Micro Teaching dari Program Studi Pendidikan Biologi FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2012 tahun ajaran 2014/2015 semester VI cukup banyak unit belajarnya dan rata-rata kemampuan mahasiswanya adalah sama, maka penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan cara *random sampling*. Parameter untuk kemampuan pedagogik adalah; 1). Merencanakan proses belajar mengajar; 2). Pelaksanaan pembelajaran; 3). Evaluasi hasil belajar.

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa yang sedang mengambil mata kuliah Micro Teaching Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh angkatan 2012 tahun ajaran 2014/2015 semester VI. Waktu penelitian yaitu dari bulan Maret sampai Juni 2015.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dalam dua cara, yaitu observasi dan Angket. Data yang diperoleh dari angket dan hasil observasi selanjutnya dianalisis dengan cara kuantitatif dan kualitatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Guru mengidentifikasi pengetahuan awal peserta didik, kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal yang telah dimiliki peserta didik, baik mengenai materi yang telah diajarkan maupun yang akan diajarkan. Hal ini dilakukan dengan memberikan kegiatan pendahuluan seperti apersepsi dan motivasi. Menurut Azzet (2011) Guru yang mampu membangun semangat peserta didiknya adalah yang bisa menjelaskan tujuan belajar dari materi yang akan dan sedang dipelajari. Dengan mengetahui tujuan belajarnya, peserta didik akan terbangun kesadarannya untuk bersemangat dalam belajar. Selain itu, setiap usaha yang dilakukan peserta didik harus diapresiasi oleh guru. Hasil pengamatan kelas terhadap mahasiswa mikro teaching Program Studi Pendidikan Biologi FTK UIN Ar-Raniry dapat dilihat pada Tabel 1. 1.

*Tabel 1. 1. Persentase Nilai Rata-Rata Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Kemampuan Mengajar Mahasiswa Mikro Teaching Program Studi Pendidikan Biologi FTK UIN Ar-Raniry*

NO	INDIKATOR DAN ALTERNATIF JAWABAN	SKALA NILAI				Jumlah Total
		4	3	2	1	
<b>A. PERENCANAAN PEMBELAJARAN (RPP)</b>						
1	Kesesuaian rumusan indikator dengan KD	76 %	24 %	-	-	100 %
2	Keragaman sumber belajar	64 %	36 %	-	-	100 %
3	Keragaman dan kesesuaian metode dan alat/media dengan tujuan pembelajaran	92 %	8 %	-	-	100 %
4	Kegiatan awal	60 %	40 %	-	-	100 %
5	Kegiatan Inti	68 %	24 %	8 %	-	100 %
6	Kegiatan akhir	76 %	24 %	-	-	100 %
7	Kelengkapan instrumen atau alat evaluasi	64 %	36 %	-	-	100 %
	Rata-rata	71 %	27 %	2 %		100 %
<b>B. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN</b>						
8	Mempersiapkan siswa untuk belajar	72 %	28 %	-	-	100 %
9	Keterampilan mengaitkan pengalaman anak dengan materi inti	40 %	60 %	-	-	100 %
10	Penguasaan terhadap materi pelajaran	68 %	24 %	8 %	-	100 %
11	Penggunaan metode dan alat/media pembelajaran	80 %	20 %	-	-	100 %
12	Keterampilan menjelaskan	92 %	8 %	-	-	100 %
13	Keterampilan guru bertanya	72 %	28 %	-	-	100 %
14	Keterampilan guru menjawab pertanyaan	24 %	72 %	4 %	-	100 %
15	Keterampilan mengelola kelas	40 %	40 %	20 %	-	100 %
16	Penggunaan lembar kerja	60 %	32 %	8 %	-	100 %
17	Gaya menulis dan mutu tulisan di papan	36 %	64 %	-	-	100 %
18	Gaya berkomunikasi atau penggunaan bahasa lisan	32 %	68 %	-	-	100 %
19	Rangkuman/penguatan	84 %	16 %	-	-	100 %
20	Kesesuaian antara rancangan RPP dengan yang dibelajarkan	8 %	84 %	8 %	-	100 %
	Rata-rata	54 %	42 %	4 %		100 %

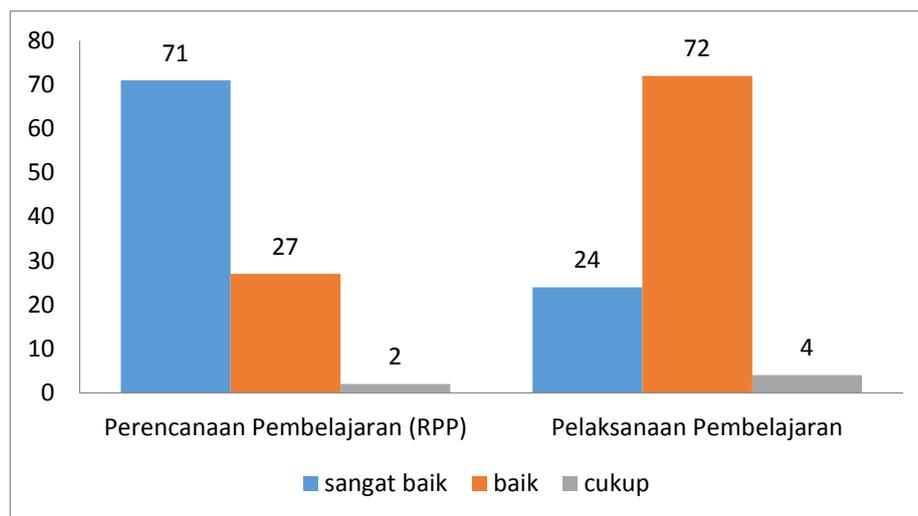
*Sumber: Hasil Penelitian, 2014*

*Keterangan: 4) Baik Sekali; 3) Baik; 2) Cukup; dan 1) Kurang*

Berdasarkan Tabel 1. 1 di atas, dapat diketahui bahwa secara umum semua proses yang dilaksanakan mahasiswa mikro teaching Program Studi Pendidikan Biologi FTK UIN Ar-Raniry sudah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan RPP. Beberapa hal yang masih harus diperbaiki adalah; Penggunaan pendekatan dan metode pembelajaran; Membuat kaitan antar materi; Pemberian ilustrasi; Penggunaan media pembelajaran; keterampilan bertanya; dan pelaksanaan evaluasi.

Mahasiswa mikro teaching Program Studi Pendidikan Biologi FTK UIN Ar-Raniry dalam meningkatkan proses pembelajaran juga menerapkan berbagai pendekatan, seperti memilih dan menggunakan strategi dan metode pembelajaran yang kreatif, hal ini bertujuan untuk memungkinkan peserta didik dapat memahami dan mempraktikkan apa yang dipelajarinya, karena di dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum 2013, guru dituntut untuk menggunakan banyak metode. Penerapan berbagai metode dan teknik pembelajaran yang kreatif dalam proses pembelajaran merupakan hal yang mutlak harus dilakukan oleh

seorang calon guru supaya proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Metode yang sering digunakan oleh mahasiswa mikro teaching program Studi Pendidikan Biologi FTK UIN Ar-Raniry antara lain: ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan terbimbing, observasi, diskusi informasi, studi lapangan, serta studi membaca. Namun, jika dilihat dari jenisnya, maka metode yang digunakan belum mengarah kepada pembelajaran kooperatif. Sudah saatnya guru mengarahkan pembelajarannya ke paradigma baru yaitu menjadi *student centered*. Hasil analisis data kompetensi pedagogik mahasiswa mikro teaching Program Studi Pendidikan Biologi FTK UIN Ar-Raniry tergolong baik sekali, baik, dan cukup.



Gambar 1. 1 Persentase Nilai Rata-Rata Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Kemampuan Mengajar Mahasiswa Mikro Teaching Program Studi Pendidikan Biologi FTK UIN Ar-Raniry

Adapun kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa pada saat pelaksanaan proses micro teaching adalah menguasai materi pelajaran, menentukan metode dan alat/media pembelajaran yang sesuai terhadap materi yang akan diajarkan, melengkapi instrumen atau alat evaluasi pembelajaran. Oleh karena itu mahasiswa seharusnya pada saat mempelajari materi perkuliahan yang berhubungan dengan kesulitan yang dihadapi pada saat pelaksanaan proses micro teaching harus lebih ditingkatkan lagi keseriusannya, karena kemampuan mereka menguasai materi biologi dan materi tentang ilmu-ilmu kependidikan sangat membantu mereka pada saat pelaksanaan proses micro teaching.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kompetensi pedagogik (Merencanakan, Melaksanakan dan Mengevaluasi Pembelajaran) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh tergolong baik sekali, Baik, dan Cukup
2. Kesulitan yang dihadapi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh menguasai materi pelajaran, menentukan metode dan

alat/media pembelajaran yang sesuai terhadap materi yang akan diajarkan, melengkapi instrumen atau alat evaluasi pembelajaran

## SARAN

Berdasarkan simpulan, sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan, maka perlu disarankan sebagai berikut:

1. Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas calon guru Program Studi Pendidikan Biologi FTK UIN Ar-Raniry, maka harus dilakukan peningkatan materi pembelajaran untuk masing-masing mata kuliah.
2. Dosen harus mengaplikasikan metode dan media pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat dijadikan pengalaman bagi mahasiswa yang nantinya dapat diaplikasikan ketika mereka menjadi guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Gintings. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Alma. 2009. *Guru Profesional (Menguasai Metode dan Terampil Belajar)*. Bandung: Alfa Beta.
- Anonym. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Online) [www.dikti.go.id/files/atur/UU20-2003\\_Sisdiknas.pdf](http://www.dikti.go.id/files/atur/UU20-2003_Sisdiknas.pdf), diakses 9 Maret 2015.
- Anonym. "4 Kompetensi Guru Profesional", (Online) [officeenco.blogspot.com/2013/07/4-kompetensi-guru-profesional.html](http://officeenco.blogspot.com/2013/07/4-kompetensi-guru-profesional.html), hal 1. diakses 9 Maret 2015.
- Depdiknas. 2007. *Pedoman Stratifikasi Guru dalam Jabatan*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan.
- Depdiknas. 2004. *Standar Kompetensi Guru*. Jakarta: Depdiknas.
- Doni koesoema A. 2010. *Pendidikan Karakter*. Cet. 2. Jakarta: Grasindo.
- Hamzah b Uno. 2008. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moch. Uzer Usman. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Ali. 2007. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Mulyasa. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mulyasa. 2009. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 18 tahun 2007 Tentang Sertifikasi Guru Dalam Jabatan

Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi dalam Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Spencer, Lyle M. and Signe M. Spencer, 1993. *Competence work: Model for superior performance*. John Wiley and Son.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 28 Ayat (3).

Uyoh Sadulloh. 2010. *Paedagogik (IlmuMendidik)*. Cet. 1. Bandung: Alfabeta.

Wirawan. 2002. *Profesi dan Standar Evaluasi*. Jakarta: Yayasan Bangun Indonesia dan UHAMKA Press.

Yutmini, Sri. 1992. *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta: FKIP UNS.